

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Film adalah sebuah karya *audiovisual* yang dikerjakan secara bersama-sama dalam sebuah tim. Dimana masing-masing orang dalam tim tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tim tersebut terdiri dari produser, sutradara, asisten sutradara, DOP, editor, *lighting*, *art director*, *makeup*, kostum, dan sebagainya.

Asisten sutradara adalah tangan kanan sutradara dan orang yang menyiapkan segala keperluan syuting. Tugas asisten sutradara antara lain adalah, membuat *script breakdown* berdasarkan skenario terakhir yang akan dipakai sebagai acuan selama syuting, membuat *shooting schedule*, membuat dan mendistribusikan *call sheet* kepada semua kru dan pemain, serta sebagai perantara dalam menyampaikan keinginan sutradara kepada kru maupun pemain.

Dalam film *Venatus*, penulis berperan sebagai asisten sutradara. Peranan penulis dalam film *Venatus* adalah mempersiapkan keperluan untuk syuting dan mengawasi serta memastikan syuting berjalan lancar dan mencapai target setiap harinya. Penulis membuat *script breakdown*, *shooting schedule*, dan *call sheet*.

Dalam penyusunan jadwal syuting untuk film *action*, sediakan kelonggaran waktu khususnya untuk adegan *fighting*, karena adegan *fighting* biasanya lebih rumit daripada adegan biasanya. Sebaiknya dibuat juga jadwal latihan *fighting choreography* agar para pemain sudah hafal dan terbiasa melakukan adegan *fighting*, serta untuk mencegah terjadinya cedera dan kecelakaan saat syuting.

Walaupun sudah dibuat jadwal syuting, namun ada saja hal yang tidak terduga yang dapat mengacaukan jadwal. Misalnya, jalanan menuju lokasi syuting macet atau pemain yang telat datang ke lokasi. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis menyusun ulang jadwal syuting di lokasi dan segera memberitahu seluruh kru dan pemain tentang perubahan jadwal tersebut.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman dan masalah-masalah yang telah dihadapi penulis, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi pembaca.

1. Seorang asisten sutradara harus tegas dan disiplin dalam hal waktu. Asisten sutradara harus memastikan syuting berjalan lancar sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat dan target syuting tercapai setiap harinya.
2. Asisten sutradara harus bisa mengantisipasi apabila terjadi masalah yang tidak terduga yang dapat menyebabkan mundurnya jadwal syuting. Apabila hal seperti itu terjadi, asisten sutradara harus segera membuat jadwal ulang di lokasi agar syuting tetap berjalan.
3. Asisten sutradara juga harus membuat jadwal syuting cadangan disertai perkiraan *budget*-nya, untuk mengantisipasi apabila akan diadakan syuting ulang.
4. Sebelum syuting di mulai, bacalah skenario berulang kali untuk memastikan segala peralatan dan kebutuhan untuk syuting sudah dicatat dalam *script breakdown*. Selain perlengkapan syuting, siapkan juga obat-obatan dan tim medis untuk berjaga-jaga apabila terjadi kecelakaan atau

cidera pada pemain saat syuting. Khususnya untuk film ber-*genre action* yang melibatkan banyak adegan perkelahian.

5. Asisten sutradara harus sabar, karena asisten sutradara akan menjadi sumber informasi di lokasi syuting. Ia akan menjadi tempat bertanya bagi semua pihak, dan asisten sutradara harus sabar menerima dan menjawab pertanyaan tersebut.

